

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “pengaruh *financial distress*, risiko litigasi dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2019.” Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan “variabel *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.” Hal ini menunjukkan semakin tinggi kondisi *financial distress* dalam suatu perusahaan maka semakin rendah perusahaan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Dengan demikian, manajer perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba ketika perusahaan dalam kondisi tertekan (*financial distress*) karena perusahaan cenderung mengalami kerugian ketika mengalami *financial distress* sehingga perusahaan akan kehabisan cara untuk memanipulasi dan mengelola labanya.
2. Hasil penelitian menunjukkan “variabel risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.” Hal ini mungkin disebabkan bahwa risiko litigasi dapat menimbulkan biaya yang cukup besar karena berurusan dengan masalah hukum sehingga perusahaan berupaya untuk menghindari risiko litigasi dan perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan audit laporan keuangan dimana audit laporan keuangan ini bertujuan untuk mengungkapkan tindakan kecurangan atau manipulasi dalam laporan keuangan.

3. Hasil penelitian menunjukkan “variabel pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.” Hal ini menunjukkan semakin tinggi perusahaan mengungkapkan CSR pada laporan tahunan maka semakin rendah perusahaan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Ketika perusahaan berkomitmen dalam menetapkan kebijakan CSR pada perusahaanya secara tidak langsung akan mengurangi tindakan-tindakan yang tidak etis seperti manajemen laba karena perusahaan akan lebih transparan dalam menyajikan informasi-informasi yang terdapat di laporan tahunan dan laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diungkapkan, diantaranya :

1. Pengukuran variabel risiko litigasi dalam penelitian ini hanya mengukur berdasarkan proksi dari risiko keuangan (likuiditas dan *leverage*) dan proksi dari risiko politik (ukuran perusahaan) karena adanya keterbatasan waktu.
2. Pengukuran variabel pengungkapan CSR ini menggunakan 20 indikator dari “*Determinants of Corporate Social Disclosure: Empirical Evidence from Bangladesh* (Murttakin & Khan, 2014)” karena adanya keterbatasan waktu.
3. Dalam penelitian ini, beberapa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tidak mengungkapkan CSR pada laporan tahunan dengan lengkap sehingga rendahnya jumlah indeks pengungkapan CSR.
4. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba selain *financial distress* dan pengungkapan CSR.

### 5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dari peneliti, yaitu:

1. Bagi akademisi, penelitian terkait manajemen laba ini dapat dijadikan sumber acuan penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen agar hasil penelitian bisa lebih bervariasi. Selain itu, dapat menambah tahun penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat mengganti populasi yang diteliti seperti sektor-sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI seperti pertambangan, perbankan, dll.
2. Bagi manajemen perusahaan dapat memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang dapat membuat perusahaan dalam kondisi yang buruk di masa depan seperti melakukan tindakan manajemen laba. Hal yang dapat dilakukan seperti meningkatkan pendanaan dengan melakukan penambahan modal dapat mengurangi manajemen laba. Selain itu, perusahaan dalam melaporkan baik itu laporan tahunan dan laporan keuangan dapat disajikan dengan akurat, apa adanya, lengkap dan dapat dipercaya bagi penggunanya.
3. Bagi investor dan kreditur dalam mengambil setiap keputusan bisnis harus lebih berhati-hati, jangan terfokus pada laba perusahaan saja tetapi perlu diperhatikan juga informasi keuangan seperti pendapatan perusahaan, penjualan perusahaan, kewajiban perusahaan, modal kerja dan pengungkapan CSR yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan.